

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP N 6 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Fahisyam Fahmi**

**NIM : 2401409020**

**Prodi : Pendidikan Seni Rupa,S1**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Satrini, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dengan baik. Laporan PPL II ini disusun sebagai bukti pelaksanaan PPL II. Laporan PPL II ini berisi tentang praktik pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing yang berlangsung di SMP N 6 Semarang.

Pada dasarnya Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran serta sebagai koreksi diri terhadap kelemahan praktik selama proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
3. Sri Sarmini S.Pd, M.Pd. selaku Kepala SMP N 6 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
4. Gunadi S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL
5. Kartini S.Pd selaku Guru Pamong
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP N 6 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL ini,
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL.

Penyusun menyadari laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan masukan yang bersifat komprehensif untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Sebagai penutup semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya. Terimakasih.

Semarang,

Fahisyam Fahmi

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II: LANDASAN TEORI.....	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Dasar Implementasi.....	4
C. Dasar Konsepsional.....	4
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
E. Persyaratan dan Tempat.....	5
BAB III: PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN. 6	
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	7
D. Proses Bimbingan.....	7
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	8
F. Faktor Pendukung PPL dan Penghambat PPL II .....	8
BAB IV: PENUTUP.....	10
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI.....	12

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mencetak tenaga terdidik dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan, UNNES selalu mewajibkan mahasiswa bidang kependidikan untuk mengikuti praktik pengalaman mengajar yang lebih dikenal dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pengelolaan PPL sendiri dilaksanakan melalui kerjasama terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem pelaksanaan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang ( UNNES ) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas duamacam tahapan, yaitu PPL I (yang sering disebut dengan PPL *dini* ), dan PPL II yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

### B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah :

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.

### **C.Manfaat**

Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi mahasiswa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan manfaat kepada mahasiswa agar dapat memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Bagi sekolah dapat bermanfaat

#### 2. Manfaat bagi Sekolah

Bagi sekolah PPL ini dapat meningkatkan kualitas pendidik, menambah keprofesionalan guru, dan dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.

#### 3. Manfaat bagi UNNES

Bagi UNNES PPL ini dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Landasan pelaksanaan PPL II ini, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
  - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
  - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
  - a. No. 45/ O/ 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.



- d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

## **B. Dasar Implementasi**

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

## **C. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ).

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam ( 50 menit )} \times 18 = 72 \text{ Jam pertemuan}$ .

#### **E. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan ( PPL ), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

1. Persyaratan mengikuti PPL I :
  - a. Telah menempuh minimal 60 SKS ( lulus semua mata kuliah yang mendukung)
  - b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
  - c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
2. Persyaratan mengikuti PPL II.
  - a. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
  - b. Telah mengikuti PPL I.
  - c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
  - d. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 17 Oktober 2012 di SMP N 6 Semarang. SMP N 6 Semarang terletak di Jln. Patimura No.9 Semarang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

###### **I. Kegiatan di Kampus, meliputi :**

###### **a. Micro Teaching**

Micro teaching untuk jurusan Seni Rupa dilaksanakan selama 1 semester, yaitu pada semester 6.

###### **b. Pembekalan .**

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari yaitu tanggal

###### **c. Upacara Penerjunan**

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 2012.

###### **II. Kegiatan di Sekolah, meliputi:**

###### **a. Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 6 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekadar untuk mengingat kembali.

###### **b. Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar dan mengetahui permasalahan yang terjadi didalam kelas.

###### **c. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran yang inovatif, variasi dalam pembelajaran, cara

memberikan penguatan, setiap mengajar selalu menuliskan poin-poin yang penting di papan tulis, selalu menggunakan IT setiap mengajar agar siswa dan guru terbiasa dengan IT, cara mengkondisikan kelas, ketika mengajar memberikan pertanyaan pada siswa untuk menghidupkan suasana, menilai hasil belajar siswa, dan menutup pembelajaran.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal 7 kali latihan sedangkan dosen pembimbing menilai minimal 3 kali latihan. Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak – pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan pada PPL II ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah

### **D. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya

menjadi lebih baik. Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan juga dibimbing membuat perangkat pembelajaran, meliputi program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, bahan ajar, dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

#### **E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk bidang studi Seni Rupa adalah Karini S.Pd. Beliau mempunyai kemampuan yang bagus, karena mampu menguasai materi dengan baik, selain itu juga materi disampaikan dengan suasana santai, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Guru pamong juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

Dosen pembimbing praktikan adalah. Selama PPL dosen pembimbing datang 1 kali untuk memantau praktikan. Hal tersebut disebabkan kesibukan dosen pembimbing. Tetapi, selama PPL praktikan dan dosen pembimbing tetap bisa berdiskusi melalui telepon. Walaupun sibuk, dosen pembimbing tetap memperhatikan praktikan dan memberikan masukan agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMP N 6 Semarang dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

##### 1. Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk :

- a. Pemilihan guru pamong yang membantu mahasiswa dalam PPL II.
- b. Koordinasi antara mahasiswa PPL dengan guru, karyawan, dan siswa SMP N 6 Semarang dalam pelaksanaan PPL II yang dapat berjalan dengan lancar.
- c. Penyediaan ruangan khusus untuk mahasiswa PPL, selama PPL mahasiswa PPL UNNES menempati ruang sekretariat.
- d. Pemberian waktu untuk mahasiswa mengajar, membuat laporan, dan perpisahan.

##### 2. Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :

- a. Kurang lengkapnya sarana dan prasarana dalam memberikan pembelajaran.

b. Keterbatasan waktu pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang optimal.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh penulis di SMP N 6 Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Selama melaksanakan PPL praktikan mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan mengkondisikan siswa ketika mengikuti pembelajaran.

#### **B. Saran**

Semoga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan lebih baik lagi dan diharapkan koordinasi antara pihak Universitas dan sekolah dapat terjalin lebih baik sehingga dalam pelaksanaan PPL dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk mahasiswa PPL
  - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
  - b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama para guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL untuk setiap melaksanakan kegiatan.
3. Untuk Pihak UPT PPL

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya kegiatan lain.



## REFLEKSI DIRI

Nama : FAHISYAM FAHMI  
NIM : 2401409020  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa, S1  
Fakultas : Fakultas Bahasa & Seni

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNYA sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 31 juli - 11 agustus 2012 di SMP Negeri 6 Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sri Sarmini S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Semarang beserta jajarannya dan ibu Kartini S.Pd selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMP Negeri 6 Semarang.

PPL I dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang, 31 juli - 11 agustus 2012. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi kepada praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Seni Rupa yang kami praktikan di SMP Negeri 6 Semarang.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Rupa

Seni Rupa merupakan mata pelajaran yang diajarkan di pendidikan formal di Indonesia, baik di tingkat SMA, MA, maupun SMK. 1. Kekuatan Pembelajaran Seni Rupa yaitu Seni Rupa bagi umat manusia sangat penting, dia sama dengan kebudayaan manusia lainnya, dapat berfungsi sebagai pengarah bagi konsep masyarakat manusia ditengah manusia, dan mempengaruhi konsep penilaian keindahan dari umat manusia. Ini adalah hubungan erat dengan standart fundamental moralitas manusia, dalam menghayati apa itu keindahan, apa merupakan keindahan yang tepat, yang sepatutnya dimiliki oleh manusia. Jika manusia memandang sesuatu yang buruk sebagai yang indah, maka moralitas manusia telah punah.

Salah satu kelemahan belajar Seni Rupa yaitu kita (terutama yang bergelut didunia Seni Rupa) telah mengetahui rahasia umum, bahwa pelajaran seni rupa entah sejak dahulu atau baru sekarang di sekolah-sekolah pelajaran seni rupa seringkali seolah-olah dianaktirikan. Saya pernah menjumpai siswa SMP yang bilang ''pak mapel Seni Rupa disini disepelekan, atau tidak dianggap''. Bahkan ada yang bilang ''Seni Rupa rak gaul!''. Miris hati ini mendengar kata-kata seperti itu, sebegitu dangkal dan betapa sempitkah pengetahuan masyarakat tentang seni rupa?? Sebenarnya ada apa dengan sistem pembelajaran Seni Rupa kita?? Memang semua itu bergantung pada bagaimana sang guru ketika mengajar, dimana sang guru harus bisa melakukan pendekatan secara personal terhadap setiap siswanya, sehingga guru faham dan mengerti apa yang dibutuhkan siswa-siswinya.

Paham apa kelebihan dan kekurangan mereka, sehingga lewat pembelajaran Seni rupa kemampuan afektif, psikomotor, dan kognitif siswa dapat berkembang dan tumbuh dengan baik. Dan berbaur dengan siswa dalam mengajar baik pada penyampaian teori atau praktek maupun diluar jam pelajaran. Guru juga tidak boleh pelit dalam memberikan seluruh pengetahuannya terkait kesenirupaan.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 6 Semarang cukup memadai, diantaranya ruang kelas yang representatif dengan sistem ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang osis, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang UKS, laboratorium Bahasa, ruang pertemuan, mushola, kantin, kamar kecil, lapangan upacara, koperasi, tempat parkir siswa dan guru, serta ruang multimedia dan hotspot area.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam praktek pengajaran di sekolah latihan ini tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Di SMP Negeri 6 Semarang, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Ibu Kartini S.Pd selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan. Dosen pembimbing pun demikian halnya. Beliau sangat disiplin dan profesional di bidangnya, sewaktu bimbingan praktikan juga merasa mendapat penjelasan dan pengarahan yang memuaskan.

### 4. Kualitas Pembelajaran disekolah Latihan

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 6 Semarang berjalan baik. Hal ini perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 6 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya variasi dalam penggunaan metode-metode pembelajaran seperti penggunaan media-media pembelajaran dan atau secara optimal agar siswa tidak merasa jenuh karena pembelaran yang monoton atau bahkan sudah dikenalnya.

## 5. Kemampuan guru praktikan

Diterjunkannya mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan tentunya sudah betul-betul di pertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti perkuliahan, pembekalan PPL, praktikan merasa sudah siap dalam PPL ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan.

## 6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkondufikan kelas. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, praktikan ada keberanian diri dan motifasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi didepan kelas walaupun belum sepenuhnya bisa maksimal. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama di bangku kuliah, seperti rasa saling menghormati dan menghargai antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap sivitas akademika SMP Negeri 6 Semarang.

## 7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

### a. Bagi Sekolah:

Kaitanya dengan pembelajaran di SMP Negeri 6 Semarang, saran yang dapat diberikan yakni sarana dan prasarana pendukung PBM agar dilengkapi, terutama LCD untuk tiap ruang kelas pembelajaran Seni Rupa. Karena penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, serta guru bisa lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.

### b. Bagi UNNES:

1. Saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkanehingga dalam pengumuman pemplotingan tidak terjadi penundaan.
2. Perlu adanya kejelasan yang lebih cermat mengenai buku pedoman PPL UNNES yang banyak menimbulkan berbagai salah tafsir.
3. Pembagian sekolah latihan perlu ditinjau dari nilai akademik mahasiswa sehinggasekolah tempat latihan dapat disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.Selain itu, banyaknya kelas yang mendapat pengajaran bahasa Prancis perludipertimbangkan dan diperhatikan agar proporsi mahasiswa praktikan proporsionaldengan jumlah kelas yang tersedia.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Karini S.Pd  
NIP.196603141988032015

Fahisyam Fahmi  
NIM. 2401409020